

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan sistem informasi merupakan salah satu perangkat penting di dalam menjalankan sebuah operasi bisnis untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Sebuah bisnis memiliki urutan informasi. Data awal didapatkan hingga kemudian dipindahkan melalui tahapan-tahapan yang nantinya bisa menambah nilai pada sebuah informasi. Informasi yang diperoleh bersumber dari data yang dikumpulkan. Masing-masing bisnis mempunyai metode untuk menangani komponen-komponen bisnisnya. Beberapa komponen-komponen yang disebutkan tersebut terdiri dari transaksi penjualan dengan pelanggan, transaksi pembelian kepada pemasok, serta proses pencatatan persediaan produk.

Ada berbagai macam metode pencatatan dalam pengumpulan elemen bisnis dapat diterapkan, seperti penggunaan lembar fisik ataupun menggunakan perangkat lunak. Pemilihan metode – metode tersebut dapat diterapkan sesuai kebutuhan bisnis dengan tujuan menciptakan aktifitas - aktifitas bisnis yang lebih baik sehingga mampu bersaing dengan kompetitor yang lain. Sebuah bisnis yang sistem informasinya terancang dengan baik secara umum akan memiliki keunggulan posisi dalam persaingan.

Serviens Mart merupakan sebuah retail yang berada di *basement* lingkungan kampus 3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Retail ini pada awalnya didirikan sebagai sarana laboratorium untuk menunjang mata kuliah Manajemen Retail dan Distribusi untuk program studi Teknik Industri. Pada semester ganjil retail dikelola oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Retail dan Distribusi dan untuk semester genap, retail dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri yang dibantu oleh *volunteer* yang mendaftarkan diri. Hari operasional Serviens Mart mengikuti hari operasional kampus namun Serviens Mart dalam waktu operasionalnya dimulai dari pukul 08.00 wib sampai dengan 18.30 wib. Pada setiap harinya, Serviens Mart memiliki dua orang pengelola yang bertugas. Satu orang bertugas untuk mencatat barang-barang yang terjual dan satu lagi bertugas untuk mengawasi. Dalam pelaksanaannya, Serviens Mart tersebut masih melakukan pencatatan informasi secara manual yaitu dengan mencatat transaksi penjualan di buku yang terdiri dari beberapa kolom dan berisi

informasi tanggal transaksi, nama barang yang dibeli konsumen, jumlah beli, harga satuan, harga total, serta kolom keterangan. Untuk informasi pembelian yang kaitannya dengan *supplier* tidak ada pencatatan khusus, pengelola hanya mencatat total jumlah pembelian serta tanggal melakukan pembelian. Setelah melakukan pencatatan pada buku, selanjutnya informasi tersebut dipindahkan ke *Spreadsheet Ms. Excel* untuk disimpan. Untuk pembaruan master barang dilakukan dengan menginput kembali file *Ms. Excel* tersebut. Dalam pelaksanaannya, beberapa kali terjadi kesalahan dalam pencatatan data dan pemantauan barang dibeli ke *supplier* dan barang terjual ke pelanggan. Hal ini juga disebabkan oleh proses input data yang manual masih menggunakan pencatatan pada buku dan pada *Spreadsheet Ms. Excel*, yang menyebabkan pengelola sulit untuk melakukan pengecekan kembali. Pengelola harus menghitung ulang total penjualan dalam satu hari dengan uang yang diperoleh dari jumlah barang yang terjual pada hari itu. Selain itu, master barang juga kerap lupa untuk di barui pada *Ms. Excel*. Begitu juga dalam aktifitas pemantauan stok pada ritel. Pengelola juga harus melakukan perhitungan manual pada tiap – tiap barang dagang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan sistem informasi bisnis berbasis komputer yang terintegrasi antara satu sama lain yang dapat digunakan untuk penyimpanan data master dan transaksi juga memantau stok sehingga dapat meningkatkan performansi usaha Serviens Mart.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang terjadi pada Serviens Mart adalah aliran informasi yang belum terintegrasi satu sama lain yang menyebabkan sulitnya melakukan pemantauan persediaan (stok) pada ritel karena sistem informasi masih manual.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah merancang sistem informasi berbasis komputer untuk memantau persediaan pada ritel Serviens Mart.

1.4. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini:

- a. Perangkat lunak yang dibangun berfungsi untuk pencatatan data produk, data supplier, data transaksi penjualan produk, dan data transaksi pembelian barang dagang.
- b. Transaksi jual beli tidak mempunyai sistem kredit.
- c. Sistem Informasi yang dirancang menggunakan Microsoft Access

